

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Asuhan kebidanan telah dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ny. S dari masa kehamilan dengan usia kehamilan 27 minggu 6 hari, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Asuhan yang dilakukan dimulai sejak tanggal 20 Desember 2019 sampai 9 April 2020. Asuhan yang diberikan dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### 1. Asuhan Kehamilan

Kehamilan Ny. S tergolong kehamilan dengan risiko tinggi dikarenakan saat kehamilan mengalami kondisi Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan LILA 21 cm dan IMT pada pemeriksaan tanggal 20 Desember 2019 berat badan Ny. S 46 kg dengan IMT 16,8 dan masih termasuk dalam kategori kekurangan berat badan tingkat berat atau sangat kurus. Peningkatan berat badan Ny. S selama kehamilan yaitu 11 kg dan peningkatan berat badan masih kurang.

Asuhan kehamilan dilakukan kunjungan 1 kali di rumah Ny. S dan mengeluh kenceng-kenceng belum teratur 2-3 kali sehari, nyeri dibagian perut bawah, bila beraktivitas berlebihan timbul kenceng-kenceng namun tidak semakin sering hanya 2-3 kali sehari, dan belum melihat adanya darah keluar dari kemaluan. Kenceng yang dirasakan disebut juga dengan kontraksi *braxton hicks* atau kontraksi palsu, karena saat rahim berkontraksi akan melunakkan dan merenggangkan mulut rahim sebagai persiapan untuk persalinan. Upaya untuk mengatasi rasa kenceng tersebut bisa mandi dengan air hangat untuk membuat rileks tubuh, jika merasa beraktivitas berlebihan dapat mengubah posisi duduk atau berbaring, minum air putih atau makan setelah kenceng timbul, dan berjalan-jalan santai setelah kenceng timbul.

## 2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan Ny. S berlangsung pada tanggal 08 Maret 2020. Peneliti melakukan pengkajian melalui data sekunder pada tanggal 09 Maret 2020 pukul 06.00 WIB. Ny. S datang ke PMB Tri Rahayu Setyaningsih pukul 06.20 WIB dengan pembukaan 8 cm dan pukul 07.20 WIB pembukaan lengkap (10 cm) serta dilakukan pimpinan mengejan selama 10 menit. Proses persalinan Ny. S yang dimulai dari observasi kala I sampai dengan kala IV hingga pemantauan 2 jam post partum berjalan dengan lancar dan tidak diemukan komplikasi apapun, serta asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

## 3. Asuhan Nifas

Asuhan masa nifas Ny. S dilakukan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih dan kunjungan rumah. Hasil kunjungan nifas (KF 1, KF 2, dan KF 3) yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan masa nifas Ny. S dalam batas normal dan asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Ny. S berencana ingin menggunakan alat kontrasepsi jenis KB pil progestin untuk ibu menyusui. Ny. S belum menggunakan alat kontrasepsi tersebut dengan alasan jarang bertemu dengan suami yang sedang bekerja di Palu, Sulawesi Tengah dan akan menggunakan KB tersebut saat suaminya sudah pulang bekerja.

## 4. Asuhan bayi baru lahir

Asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny. S diberikan pada KN 1, KN 2 dilakukan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih dan KN 3 pada kunjungan rumah dengan melakukan pemeriksaan fisik dan peneliti memberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Hasil pemeriksaan fisik dan dalam memberikan asuhan KN 1, KN 2, KN 3 didapatkan hasil tidak ditemukan tanda bahaya selama memberikan asuhan dan berat badan bayi Ny. S meningkat sesuai dengan usia bayi, serta asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

## B. SARAN

1. Bagi klien khususnya Ny. S

Diharapkan untuk kehamilan berikutnya, ibu dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan bagi ibu dan janin sehingga harus memperhatikan kebiasaan makan yang dikonsumsinya.

2. Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan PMB Tri Rahayu Setyaningsih

Diharapkan untuk tenaga kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kejadian KEK dengan melakukan penyuluhan pada ibu hamil agar mengetahui tentang KEK dan dampak dari akibat KEK.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Peneliti mengalami hambatan dalam memberikan asuhan ANC (*Antenatal Care*) dikarenakan pada saat akan memulai memberikan asuhan, peneliti melaksanakan kegiatan komunitas kebidanan sehingga tidak dapat mendampingi pasien dalam melakukan kunjungan ANC (*Antenatal Care*). Diharapkan untuk pemberi asuhan selanjutnya, dapat memberikan asuhan secara lengkap sesuai dengan jadwal kunjungan sehingga dapat mengetahui perkembangan dan penyulit yang mungkin terjadi pada masalah yang dialami oleh pasien.